

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah BPR Kebomas yang beralamat di Jalan Simpang Terminal Randuagung Kec. Kebomas dan BPR Mitra Syariah di Jalan RA Kartini Kec. Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016;80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada BPR Kebomas dan BPR Mitra Syari'ah.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016;81). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam hal ini karyawan yang masuk dalam kriteria adalah sebagai berikut :

1. Account officer/Pemasaran;

2. Internal auditor;
3. Administrasi : simpanan, pinjaman dan kepala/koordinator divisi (simpanan dan pinjaman);
4. Operasional : *teller*, *accounting*, dan kepala/koordinator divisi operasional.
5. Personalia.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang bersifat kuantitatif. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber (Indriantoro dan Supomo, 2014;146). Sedangkan sumber data yang digunakan adalah kuisisioner yang disebarakan kepada responden pada BPR yang akan diteliti.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah responden akan mengisi kuisisioner yang telah disediakan. Peneliti akan melakukan pengambilan data baik melalui pengisian kuisisioner oleh responden maupun melalui teknik wawancara untuk membantu responden dalam menjawab pertanyaan dan memudahkan pengisian kuisisioner. Kuisisioner yang disebarakan diukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat responden tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016;93). Setiap instrumen penelitian diberi skor 1 sampai 5. Skor 1 menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, skor 2 menyatakan “Tidak Setuju”, skor 3 menyatakan “kurang setuju”, skor 4 menyatakan “Setuju” dan skor 5 menyatakan “Sangat Setuju”.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau yang mempengaruhi variabel dependen/variabel terikat (Sugiyono, 2016;39). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Efektivitas adalah seberapa baik sebuah pekerjaan dilakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan *output* sesuai dengan yang diharapkan. Sistem informasi akuntansi yang di desain dengan baik akan mampu menambah nilai bagi perusahaan dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya dimana sistem informasi dapat membantu perusahaan untuk melayani pelanggan dalam pemenuhan kebutuhannya.

Variabel ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh apa efektivitas sistem informasi akuntansi pada populasi penelitian berpengaruh pada kinerja pengguna. Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan Handayani (2010), yang telah dimodifikasi dan responden akan menjawab dengan memilih pernyataan yang diukur dengan skala likert antara 1 sampai 5. Indikatornya adalah efektif, komunikasi dengan tim, pengambilan keputusan, tanggung jawab pekerjaan, kinerja divisi.

2. Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Penerimaan teknologi oleh pemakai individu tidak lepas dari kepercayaan individu terhadap teknologinya. Kepercayaan tersebut mewakili struktur kognitif yang dikembangkan setelah mengumpulkan, memproses, dan memadukan informasi tentang teknologi informasi, dan memasukan penilaian individual dari berbagai macam hasil yang berkaitan dengan penggunaan teknologinya.

Variabel kepercayaan atas SIA dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Jumaili (2005), yang telah dimodifikasi dan responden akan menjawab dengan memilih pernyataan yang diukur dengan skala likert antara 1 sampai 5. Indikator yang digunakan adalah mempercepat pekerjaan, pembaruan, pendanaan, dan keadilan.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016;39). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu :

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan dapat dinilai dari tingkat pencapaian karyawan dalam memenuhi tugas dan kewajibannya pada perusahaan setiap harinya. Pada penelitian ini, kinerja karyawan diukur dari efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi yang dinilai sendiri oleh pengguna

sistem. Variabel ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rizaldi dan Suryono (2015), yang telah dimodifikasi dan responden akan menjawab dengan memilih pernyataan yang diukur dengan skala likert antara 1 sampai 5. Indikator pengukuran dari kinerja karyawan adalah kualitas, ketepatan, perilaku pribadi, kreativitas, kepatuhan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22.0. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan dengan lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini hubungan variabel yang diuji ada dua yaitu hubungan antara efektivitas penggunaan SIA (X1) dan kepercayaan terhadap SIA (X2) dengan kinerja karyawan (Y).

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016;147). Yang termasuk penyajian data dalam statistik deskriptif adalah tabel, diagram lingkaran, grafik, *pictogram* dengan perhitungan mean, modus, median, desil, persentil, perhitungan rata rata penyebaran data, dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Kualitas Data

3.7.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Setiap indikator pada variabel akan diuji tentang apakah indikator tersebut telah mencerminkan variabelnya. Bila korelasi (r) tiap item terhadap skor total masing masing variabel memiliki nilai $\geq 0,25$ maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Basuki dan Prawoto, 2016;77). Selanjutnya nilai koefisien korelasi (r) hitung dibandingkan dengan nilai r tabel, apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka data dapat dikatakan valid.

3.7.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui tentang apakah sebuah instrumen penelitian menunjukkan hasil yang konsisten apabila diukur secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan melalui program SPSS dengan memilih metode uji *Cronbach Alpha*. Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel bila hasil nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah seluruh data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi yang normal (Basuki dan Prawoto, 2016;57). Standart statistik untuk jumlah data adalah > 30 .

Sehingga bila data yang dikumpulkan berjumlah lebih dari 30 maka dapat diasumsikan berdistribusi normal.

Namun pengujian normalitas data sebaiknya tetap dilakukan untuk memastikan kenormalan distribusi datanya. Salah satu uji normalitas data yang dapat dilakukan adalah dengan uji Normal P-Plot untuk mengetahui uji normalitas data berdasarkan visual (dalam bentuk gambar). Jika titik sebaran data berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan residual menyebar normal (Basuki & Prawoto, 2016;57). Uji Normal P-Plot sebaiknya juga diperkuat dengan uji lainnya, salah satunya adalah *Kolmogorov Smirnov*. Dari uji ini dapat diketahui, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan residual menyebar normal. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka residual menyebar dengan tidak normal.

3.7.3.2 Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Basuki dan Prawoto, 2016;60). Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menguji autokorelasi adalah uji Run Test. Sebuah data dikatakan tidak terjadi autokorelasi data bila nilai signifikansinya diatas 0,05.

3.7.3.3 Uji Multikolinearitas Data

Uji multikolinearitas data dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji hal tersebut, dapat

dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*). Nilai VIF pada hasil pengujian sebaiknya berada dibawah 10 untuk dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi penelitian.

3.7.3.4 Heteroskedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari satu residual pengamatan dengan pengamatan lainnya (Basuki dan Prawoto, 2016;104). Salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas dapat dengan menggunakan metode scatterplot. Metode ini akan menguji nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual) nya. Ketentuan dalam pengujian ini adalah :

1. Apabila titik pola menyebar diantara sumbu X dan Y atau tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik pola membentuk pola tertentu, seperti mengumpul di tengah, bergelombang, menyebar lalu menyempit atau sebaliknya, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y). Dalam penelitian ini, akan diketahui bagaimana efektivitas penggunaan SIA (X1) dan kepercayaan atas SIA (X2)

mempengaruhi kinerja karyawan (Y). Model persamaan regresi linear berganda nya adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

β_2 = koefisien regresi kepercayaan atas sistem informasi akuntansi

X_1 = efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi

X_2 = kepercayaan atas sistem informasi akuntansi

e = error

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur presentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh garis regresi atau variabel independen (Basuki dan Prawoto, 2016;14). Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1 maka semakin baik garis regresi nya dikarenakan mampu menjelaskan variabel dependennya. Begitupun sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 0 artinya variabel independen kurang dapat menjelaskan variabel dependennya dan kemungkinan dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi.

3.7.6 Uji Hipotesis

3.7.6.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang ditentukan adalah sebesar 0,05. Kriteria perhitungan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak, yaitu bila tingkat signifikansi $\leq 0,05$ dan H_a diterima. Yang artinya variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima, yaitu bila tingkat signifikansi $\geq 0,05$, dan H_a ditolak. Yang berarti variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.6.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Menganalisis hasil pengujian dengan kriteria sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak, yaitu bila nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H_0 diterima, yaitu bila nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.